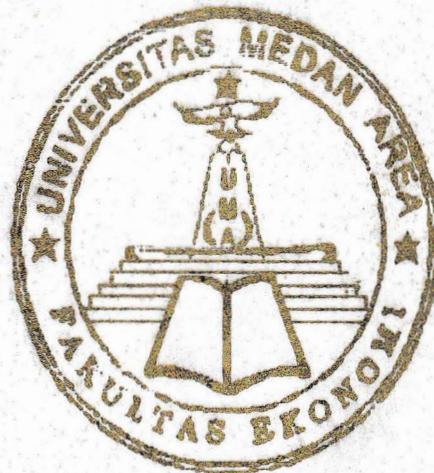




**PERANAN PENGENDALIAN MODAL KERJA
PADA PT. KARYA PUTRA UTAMA
MEDAN**

Nama : JURAIDA
No . Stambuk : 98.830.0179



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2003**

Judul skripsi : PERANAN PENGENDALIAN MODAL KERJA
PADA PEKERJA PUTRA UTAMA MEDAN

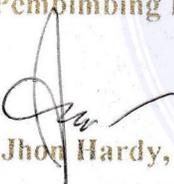
Nama Mahasiswa : JURAIDA

No. Stambuk : 98.830.0179

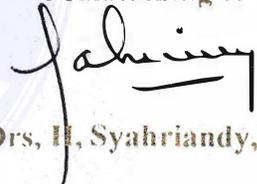
Menyetujui

Komisi pembimbing

Pembimbing I

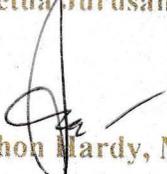

Drs. H. Jhon Hardy, Msi

Pembimbing II


Drs. H. Syahriandy, Msi

Mengetahui

Ketua Jurusan


Drs. H. Jhon Hardy, Msi



Dekan


Drs. H. Syahriandy, Msi

Tanggal Lulus : 26 April 2003

RINGKASAN

Juraida "Peranan Pengendalian Modal Kerja Pada PT. Karya Putra Utama

" (Dra. H. Jhon Hardy, MSi selaku Pembimbing I, H. Syahriandy, MSi, selaku Pembimbing II).

PT. Karya Putra Utama Medan adalah perusahaan swasta nasional yang sedang berkembang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980, perusahaan ini mempunyai klasifikasi "A"

Adapun aktivitas PT. Karya Putra Utama, sesuai dengan tujuan pokok dan anggaran dasar, perusahaan ini bergerak dalam bidang kegiatan usaha :

- a. Menjalankan usaha pemborongan (general contractor) usaha dibidang konstruksi bangunan gedung, jalan, jembatan, drainase dan lain-lain.
- b. Menjalankan usaha pengadaan barang dan distributor.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang penulis lakukan maka masalah yang ditemukan dirumuskan sebagai berikut : *"Sampai sejauh manakah Pengendalian Modal Kerja yang dilakukan pada PT. Karya Putra Utama "*.

Sedangkan Hipotesis penulis sebagai berikut : *"Apabila pengendalian modal kerja dilakukan dengan baik maka perusahaan akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan"*

Adapun kesimpulan penulis adalah sebagai berikut :

1. Keadaan modal kerja perusahaan pada tahun 2000 cukup baik yaitu sebesar Rp. 2.632.509.000,- yaitu sebesar 63,98 % dari jumlah aktiva lancar. Tetapi pada

tahun 2001 modal kerja perusahaan mengalami penurunan yaitu hanya sebesar Rp. 2.542.200,- yaitu sebesar 54,55 % dari aktiva lancar. Jumlah penurunan modal kerja pada tahun 2001 adalah sebesar Rp. 90.309.000,-

2. Sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2001 berasal dari pos-pos sebagai berikut ini:

Sumber modal kerja

A. Pendapatan operasional = Rp. 87.812.000,-

A. Akumulasi penyusutan = Rp. 33.200.000,-

Jumlah = Rp. 121.012.000,-

Penggunaan modal kerja untuk keperluan :

a. Pembelian kendaraan = Rp. 50.861.000,-

b. Pembelian inventaris kantor = Rp. 20.117.000,-

c. Membayar cicilan hutang jangka panjang = Rp. 140.343.000,-

Jumlah = Rp. 211.321.000,-

3. Berdasarkan jumlah sumber dan penggunaan tersebut, maka terlihat bahwa sumber modal kerja sebesar Rp. 121.012.000,- tidak mampu menutupi penggunaan modal kerja sebesar Rp. 211.321.000,- sehingga terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp. 90.309.000,-

Penurunan modal kerja sebesar tersebut disebabkan karena pembayaran cicilan hutang jangka panjang cukup besar jumlahnya. Sedangkan laba perusahaan yang diperoleh pada tahun 2000 tersebut tidak cukup membayar keperluan tersebut.

4. Kebijakan perusahaan melakukan pembelian kendaraan dan inventaris kantor dengan menggunakan akumulasi penyusutan cukup bijaksana. Peruntukan dana akumulasi penyusutan memang harus untuk keperluan tersebut.
5. Likuiditas perusahaan pada tahun 2000 dan tahun 2001 menurut pandangan kreditur cukup baik, yaitu pada tahun 2000 current ratio sebesar 278 %. Namun pada tahun 2001 jumlah tersebut malah menurun hingga menjadi 220 %. Menurut pandangan para pemilik modal, tahun 1999 perusahaan belum mendaya gunakan aktiva lancar secara efektif. Current ratio pada tahun 2001 sudah lebih baik dari tahun 2000.
6. Kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek yang segera harus dipenuhi dilihat dari current ratio memang cukup baik. Tetapi dilihat dari quick ratio yaitu kemampuan membayar dengan menggunakan alat yang paling likuid, pada tahun 2000 dan 2001 perusahaan berada dalam keadaan likuid, Quick ratio perusahaan berada dibawah 100 %. Pada tahun 2000 hanya sebesar 83 % saja, sedangkan pada tahun 2001 hanya sebesar 65 %. Quick ratio perusahaan pada tahun 2000 adalah lebih jelek dari pada tahun 2001.
7. Kebijakan perusahaan di dalam mengentalkan piutang pada tahun 2000 dan 2001 dipandang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perputaran piutang yang terjadi pada tahun 1999 hanya sebanyak 2,6 x setahun atau jangka waktu pengumpulan piutang sekitar 130 hari. Pada tahun 2001 frekuensi perputaran piutang tersebut tidak berubah.

8. Kebijakan di dalam pengendalian persediaan pada tahun 2000 dan 2001 kurang baik. Hal ini terlihat dari frekuensi perputaran persediaan pada tahun 2000 hanya sebesar 4,19 x setahun.

Keadaan ini menunjukkan bahwa telah terjadi kelebihan persediaan (over stock) di dalam 2 tahun tersebut.

9. Pada tahun 2000 modal kerja terikat di dalam penjualan selama 97 hari atau 3,59 x dalam setahun. Pada tahun 2001 kebijakan yang ditempuh sudah lebih baik dibandingkan tahun 2000. Perputaran modal kerja di dalam penjualan sebanyak 4,72 x dalam setahun atau selama 74 hari pada tahun 2001. Rendahnya tingkat perputaran modal kerja pada tahun 2000 dan 2001 ini disebabkan karena jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan sangat besar.

10. Tingkat tersedianya uang kas untuk membiayai operasi perusahaan pada tahun 2000 dan 2001 cukup baik. Jangka waktu yang diperlukan untuk menyiapkan uang kas guna membiayai operasional perusahaan cukup pendek, yaitu hanya sekitar 4 hari atau sebanyak 91,33 x pada tahun 2001 sekitar 7 hari atau sebanyak 51,56 x pada tahun 1999. Tingginya frekuensi tersedianya uang kas guna membiayai operasi perusahaan tersebut karena jumlah uang kas banyak yang tersedia dan menganggur.



Sedangkan saran penulis adalah sebagai berikut

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari keadaan perusahaan perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Current Ratio perusahaan perlu dipertahankan hingga berada diantara 200 % s/d 250 %. Sedangkan quick ratio perlu dinaikkan sampai 100 %. Cara yang ditempuh adalah dengan mengurangi jumlah persediaan barang yang over stock sebesar 1 milyar. Hasil penjualan tersebut digunakan untuk :

- a. Melunasi hutang lancar = Rp. 500.000.000,-
- b. Melunasi hutang jangka panjang = Rp. 250.000.000,-
- c. Disimpan pada kas/bank = Rp. 250.000.000,-

Dengan dilakukannya penjualan persediaan barang yang over stock tersebut, maka terjadi perubahan ratio likuiditas menjadi sebagai berikut :

- a. Current ratio menjadi sebesar 242 %
- b. Quick ratio menjadi sebesar 100 %
- c. Inventory turn over = 5,12 x setahun atau 68 hari.
- d. Working capital turn over = 5x setahun atau 70 hari.

2. Kebijakan pemberian piutang perlu diperbaiki. Jangka waktu pemberian / pengumpulan perlu diperketat. Tujuannya adalah agar tingkat perputaran piutang dapat diusahakan setinggi mungkin.
3. Efisiensi dan profitabilitas penggunaan modal kerja yang terlihat pada tingkat perputaran aktiva lancar, tingkat keuntungan atas aktiva lancar rata-rata, tingkat perputaran aktiva lancar rata-rata, perlu diperbaiki dengan cara melakukan pengendalian pada harga pokok barang maupun pada biaya operasional lainnya.

Pengendalian harga pokok barang dapat dilakukan dengan cara membuat peramalan penjualan pada masa mendatang serta melakukan kontrak pembelian yang terencana. Dengan cara ini perusahaan dapat memperhitungkan besarnya persediaan barang yang diperlukan serta mengantisipasi kenaikan harga pembelian. Pengendalian biaya operasional dilakukan dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya serta peramalan biaya operasional dimasa mendatang.

4. Tingkat tersedianya uang kas untuk membiayai operasi perusahaan perlu dijaga agar perputaran modal kerja semakin meningkat. Cara yang disarankan adalah agar perusahaan membuat arus kas masuk dan keluar.
5. Untuk melihat seberapa jauh kemajuan perkembangan perusahaan dari perusahaan sejenis, perlu dibuat ratio standard dari perusahaan sejenis yang diperoleh dari asosiasi distributor mobil.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa yang senantiasa memberikan berkat, Nikmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

- 1. Bapak H. Syahriandy selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Are juga sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberi bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.*
- 2. Bapak Drs.H.Jhon Hardy, MSi, selaku ketua Jurusan Manajemen yang telah memberikan semangat dan dorongan kepda penulis dalam penyelesaian perkuliahan juga selaku pembimbing I serta selaku yang telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.*
- 3. Bapak Drs. Zainal Abidin selaku ketua Meja Hijau yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga selesai Skripsi ini.*
- 4. Ibu Dra Yenni Rio Rita Siregar selaku sekretaris Meja Hijau yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.*
- 5. Bapak Pimpinan beserta segenap karyawan PT. Karya Putra Utama yang turut membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.*

6. *Seluruh Staf pengajar dan Pegawai tata usaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam hal yang berhubungan dengan administrasi perkuliahan.*
7. *Orang tua yang selalu mendoakan anaknya agar dapat berhasil dengan baik dan juga kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan hingga selesainya skripsi ini.*
8. *Rekan – rekan mahasiswa yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.*

Akhirnya penulis berharap, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Medan, 2003

Penulis,

Juraida

DAFTAR ISI

HALAMAN

Ringkasan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Gambar.....	
Daftar Tabel	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Luas Dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian, Unsur-Unsur , Konsep dan Fungsi, Modal Kerja	6
B. Pengendalian Dan Besarnya Modal Kerja	15
C. Analisis Ratio Modal Kerja.....	19
D. Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja	26

BAB III : PT. Karya Putra Utama	30
A. Gambaran Umum Perusahaan	30
B. Pengendalian Modal Kerja Perusahaan.....	38
C. Laporan Keuangan Perusahaan	42
D. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja.....	50
E. Ratio Modal Kerja	54
F. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Dan Cara Mengatasinya	58
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	60
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. S a r a n	73
DAFTAR PUSTAKA	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Laporan sumber dan penggunaan kas merupakan alat yang penting untuk dapat mengetahui berapa besarnya kas yang telah digunakan untuk membiayai operasi dan dari mana kas diperoleh dan apakah caranya sudah efisien. Sehingga dapat menguntungkan perusahaan dan memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin tanpa mengalami kesulitan keuangan. Jika kas yang tersedia terlampau kecil dalam suatu perusahaan mengakibatkan operasi perusahaan akan terganggu sehingga dapat mengganggu aktivitas perusahaan, dan sebaliknya jika kas yang tersedia terlalu besar berarti ada kas yang menganggur. Hal ini tidak digunakan perusahaan. Dengan demikian kas yang tersedia dalam perusahaan harus cukup sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk membiayai perusahaan sehari-hari.

Adapun kegunaan dan manfaatnya bagi manajemen perusahaan adalah akan dapat menyusun suatu rencana dan kebijaksanaan yang lebih baik, memperbaiki cara kepemimpinan yang lalu, memperbaiki sistem pengawasan intern yang ada dan lain-lain, sehingga di harapkan hasil yang lebih baik dan meningkat pada tahun-tahun yang akan datang.

Sedangkan kegunaannya bagi para calon kreditur ialah dengan membaca laporan keuangan itu mereka dapat menentukan prospek keuntungan perusahaan

dimasa datang, mengetahui jaminan investasinya, mengetahui kondisi kerja pimpinan perusahaan dan kondisi jangka pendek perusahaan tersebut. Jadi dengan laporan ini para calon kreditur dapat menganalisa apakah mereka terus mengadakan investasi, memberikan kredit ataukah menghentikannya sama sekali.

Dengan analisa sumber dan penggunaan kas dapat diketahui apakah manajemen telah melakukan kebijaksanaan dengan baik dalam memperoleh kas serta menggunakan kas tersebut dalam satu tahun. Analisa dilakukan terhadap laporan keuangan dari beberapa periode. Berdasarkan faktor-faktor atau hal-hal yang penulis kemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul "Peranan Pengendalian Modal Kerja Pada PT. Karya Putra Utama".

Alasan penulis memilih PT. Karya Putra Utama sebagai objek penelitian adalah dikarenakan kemudahan penulis di dalam memperoleh data dari perusahaan tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang penulis lakukan maka masalah yang ditemukan dirumuskan sebagai berikut : "*Sampai sejauh manakah Pengendalian Modal Kerja yang dilakukan pada PT. Karya Putra Utama*".

DAFTAR PUSTAKA

- Boatsman, Griffen, William S, Advanced Accounting (Akuntansi Keuangan Lanjutan), Alih Bahasa Alfonsus, SE, M.Bus, Edisi VII, Penerbit Erlangga, 1997.
- Dycman, Dukes, Davis, Intermediate Accounting (Akuntansi Keuangan Menengah), Penerjemah Edisi II, Jilid 1, Penerbit Erlangga, 1999
- Indriyo M.G.Basri, Manajemen Keuangan, Edisi II, BFE, Yogyakarta, 1990.
- Kartadinata Abas, Pembelanjaan, Edisi Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Niswonger, Warren, Reaves, Fess, Principles Accounting (Prinsip-Prinsip Akuntansi), Penerjemah Alfonsus Sirait, M. Bus, Helda Gunawan, Jilid 1, Edisi 19, Penerbit Erlangga, 1999
- Sofyan Syafri Harahap, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1, Penerbit, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999
- Jay M. Smith and K. Fred Skousen, Intermediate Accounting (Akuntansi Intermediate Volume Komprehensif), Alih Bahasa, Nugroho Widjajanto, Edisi IX, Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1992.
- Supriyono R.A dan L. Suparwoto, Pengantar Akuntansi Rekening Laporan Keuangan, Edisi II, BPFE, Yogyakarta, 1990
- Van Horne dan John M. Wachowicz, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Ahli Bahasa, Herusutojo, Edisi IX, Jilid 1, Penerbit Salemba Empat, 1997
- Wilson, James D dan John B, Campbell, Controlship Tugas Akuntan Manajemen, Edisi III, Terjemahan Tjintjin Fenix Tjendra, Penerbit Erlangga, Jakarta 1993
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Edisi Ketujuh, Tarsito, Bandung, 1998
- S. dan M. Thomas, Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Desertasi dan Makalah, Edisi VII, Penerbit Yennmarks, Bandung, 1995.